

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pergerakan ekonomi di suatu wilayah dapat dipantau dari adanya pertumbuhan sub sektor yang bergerak di dalamnya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator yang penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah atau wilayah dalam periode tertentu. Fokus dari penelitian ini, PDRB di Kabupaten Sleman menjadi acuan untuk membahas permasalahan yang ada di Kabupaten Sleman khususnya pada sektor jasa transportasi yang terjadi penurunan akibat pandemi Covid-19. Pemilihan PDRB digunakan untuk melihat sektor apa saja yang terdapat di Kabupaten Sleman yang bertujuan untuk membantu membuat kebijakan terkait perencanaan kedepan bagi daerah tersebut, evaluasi hasil dari pembangunan yang telah digunakan dan bagi masyarakat umum untuk menggambarkan informasi dari kinerja perekonomian di daerah tersebut. Salah satu sektor yang terdapat didalam laporan PDRB Kabupaten Sleman adalah transportasi. Laporan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan dari BPS Kabupaten Sleman 2016-2020, dengan data didalamnya mengatakan bahwa tahun 2018 sektor transportasi mengalami peningkatan namun terjadi kontraksi di tahun 2019 dan 2020. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020 dengan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar -33,89% pada sektor transportasi baik darat, laut maupun udara sebagai penyumbang penurunan pendapatan terbesar karena adanya pandemi berdasarkan dari data BPS Kabupaten Sleman menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sleman.

Gambar 1.1  
PDRB Sleman dari tahun 2016-2020(Berdasarkan harga konston tahun 2010)

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	8.05	7.67	7.42	7.17	7.98
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	0.41	0.38	0.38	0.38	0.38
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	13.45	13.30	13.19	13.09	13.44
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0.10	0.12	0.11	0.12	0.12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
F	Konstruksi/Construction	10.73	10.93	11.79	12.57	10.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	7.84	7.89	7.84	7.78	7.82
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	7.28	7.42	7.68	7.04	4.56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	10.22	10.29	10.16	10.39	8.84
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	8.03	8.11	7.95	7.88	9.77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3.25	3.20	3.25	3.32	3.43
L	Real Estat/Real Estate Activities	7.95	7.86	7.73	7.80	8.39
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	1.67	1.67	1.66	1.68	1.54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6.84	6.96	6.82	6.65	6.99
P	Jasa Pendidikan/Education	9.52	9.47	9.38	9.48	10.63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	2.35	2.37	2.32	2.35	3.06
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	2.27	2.31	2.26	2.25	2.02
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: [slemankab.bps.go.id](http://slemankab.bps.go.id)

Transportasi merupakan sarana yang penting dalam membangun perekonomian masyarakat karena memperlancar arus barang atau jasa dari satu tempat ke tempat lainnya (Cahyadi, 2017). Semakin banyak penduduk yang ada di suatu wilayah maka kebutuhan akan transportasi di wilayah tersebut pun juga

semakin penting untuk menunjang mobilitas masyarakat setempat. Semakin padat penduduk maka kemacetan menjadi lebih tinggi dan mobilitas akan terganggu di jalan raya, maka transportasi umum dapat membantu mengurangi efek dari kemacetan tersebut. Bentuk angkutan umum yang paling banyak digunakan saat ini berkembang berkat adanya kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi di bidang transportasi membuat masyarakat terbantu untuk menjalani aktivitas sehari-hari, dan benar adanya bahwa kemajuan teknologi ini membuat perubahan perilaku masyarakat dalam aktivitas khususnya bepergian menggunakan transportasi umum. Berdasarkan data yang diulas pada laporan bps Kabupaten Sleman untuk laporan 2016-2020 mengatakan bahwa telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 tahun terakhir terutama di bidang informasi dan teknologi serta transportasi.

Pemesanan dalam aplikasi *online* ini sangatlah mudah dan sederhana sehingga masyarakat dapat menerima dengan mudah dan cepat, serta di dalamnya terdapat berbagai macam pilihan layanan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Fakhriyah, 2020). Perkembangan transportasi umum yang konvensional menjadi modern berkat hadirnya internet terlihat pada maraknya ojek *online* yang ada di Indonesia. Salah satu perusahaan ojek *online* terbesar di Indonesia yaitu *Go-Jek* memiliki *driver* sebanyak 1,7 juta *driver* berdasarkan hasil survei kumparan pada tahun 2020. Banyaknya dari *driver* tersebut membuat ojek *online* dapat membantu perekonomian masyarakat khususnya *driver* dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, di sisi lain pemerintah juga dapat terbantu dengan terbukanya lapangan kerja baru sehingga menekan angka kemiskinan yang ada (Tumuwe et al., 2018). Sesuai dengan laporan dari Lembaga Demografi

Universitas Indonesia mengatakan bahwa jasa transportasi terutama yang berbasis *online* dapat memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi mikro di suatu wilayah saat pandemi Covid-19 berlangsung karena mendukung anjuran pemerintah agar menekan mobilitas masyarakat.

*Go-Jek* dalam riset Lembaga Demografi FEB UI melakukan riset tentang dampak sosial dan ekonomi dari adanya aplikasi ojek *online*, terutama *Go-Jek* sebagai salah satu perusahaan transportasi *online* terbesar di Indonesia. Pada tahun 2020, *Go-Jek* berkontribusi kepada perekonomian di Indonesia sebanyak Rp 8,2 Triliun per tahunnya. Terdapat tambahan Rp 682,6 miliar per bulan ke ekonomi nasional semenjak mitra pengemudi bergabung dengan *Go-Jek*. *Go-Jek* juga berkontribusi sebesar Rp 1,7 triliun per tahun ke perekonomian Indonesia melalui penghasilan yang didapatkan oleh mitra UMKM *Go-Jek*. Terdapat tambahan Rp 138,6 miliar per bulan yang masuk ke ekonomi nasional semenjak mitra UMKM bergabung dengan *Go-Food*.

Hadirnya ojek *online* ini diikuti dengan kemudahan calon *driver* dalam mendaftar menjadi *driver* resmi, khususnya *Go-Jek* serta dalam prakteknya menjadi *driver* ojek *online* memiliki waktu fleksibel dalam bekerja dan juga mendapatkan pendapatan berdasarkan seberapa banyak pengemudi dalam mengambil pesanan yang diterima dalam aplikasi. Dengan adanya fleksibilitas tersebut dapat membantu pengemudi dalam menentukan pendapatan mereka dalam penerimaan yang akan mereka terima. Banyaknya peminat dari *driver* ini ada faktor lainnya untuk memenuhi pendapat tersebut, yaitu tarif yang diberikan dari pihak perusahaan, jam kerja yang harus dilakukan oleh pengemudi dan jumlah orderan yang diterima oleh

pengemudi. Terlebih di masa pandemi saat ini, maka pengemudi ojek *online* sulit dalam mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan mereka harapkan.

Tarif dalam penerapan yang dilakukan oleh perusahaan khususnya *Go-Jek*, terjadi perubahan pada tahun 2020 yaitu kenaikan tarif *flat* 4 km pertama dari 8000 rupiah sampai 10.000 rupiah, saat ini naik menjadi 9000 hingga 10.500 rupiah. Adapun beberapa daerah juga mengalami perubahan tarif tergantung dari mobilitas suatu wilayah. Kenaikan tarif ini ditambah dengan kondisi pandemi membuat pendapatan *driver* ojek *online* menurun, Sekretaris Jenderal Asosiasi Driver *Online* (ADO) Wiwit Sudarsono, pengemudi dari ojek *online* mendapatkan pendapatan bekisar 300.000 hingga 500.000 ribu rupiah sebelum pandemi, namun berubah menjadi 200.000 ribu rupiah dalam 1 hari (Waluyojati & Sugiyanto, 2021).

Tarif yang naik tersebut pada akhirnya akan membuat pengemudi ojek *online* menambah jam kerja mereka agar mendapatkan pendapatan yang lebih banyak dan sesuai dengan apa yang diharapkan (Nugroho, 2020). Tingkat upah yang diterima oleh pengemudi direspon secara temporer oleh tenaga kerja, dimana dari hari ke hari akan mendapatkan pendapatan yang konstan sedangkan pada hari tertentu akan mengalami fluktuasi dalam hitungan 1 periode jam kerja (Solihin & Sukartini, 2014). Dalam ekonomi ketenagakerjaan, diasumsikan bahwa individu secara sukarela untuk bekerja lebih lama atau lebih berat agar mendapatkan upah yang lebih tinggi (*ceteris paribus*). Fleksibilitas dari jam kerja yang digunakan oleh *Go-Jek* dapat menjadikan pengemudi mendapatkan hasil atau pendapatan yang lebih banyak.

Selain tarif dan juga jam kerja, ada hal lain yang dapat menjadikan *driver* mudah dalam mencari pendapatan mereka. Hal tersebut adalah dengan jumlah transaksi yang masuk, terbukti dengan adanya teknologi maka lapangan pekerjaan tercipta lebih banyak dan menjadikan angka dalam pengangguran pun berkurang. Teknologi menjadikan perusahaan mempercepat produktivitas usahanya karena teknologi mempermudah untuk merekam jumlah orderan yang di terima karyawan, sehingga karyawan yang ada di dalam perusahaan akan terbantu dengan alat tersebut dan menjadikan produktivitas meningkat, arus barang keluar atau jasa pelayanan semakin meningkat dan pendapatan ikut naik (Utari & Dewi, 2014).

Alasan pemilihan topik tersebut dikarenakan pada dasarnya ojek *online* dapat mendukung perekonomian negara namun terjadi perubahan regulasi di perusahaan yang memberatkan pengemudi dalam mencari pendapatan sehingga tidak berbanding lurus dengan apa yang pemerintah informasikan, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ojek *online*. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menguji **“Pengaruh tarif, jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver go-ride* di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang akan diteliti berkaitan dengan tarif, jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver*

*go-ride* di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Rumusan masalah yang akan diajukan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh tarif terhadap pendapatan *driver go-ride* di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
- 2) Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan *driver go-ride* di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
- 3) Bagaimana pengaruh jumlah orderan terhadap pendapatan *driver go-ride* di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh tarif terhadap pendapatan *driver go-ride* di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- 2) Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan *driver go-ride* di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- 3) Untuk mengetahui pengaruh jumlah orderan terhadap pendapatan *driver go-ride* di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat secara teoritis



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan pengaruh dari tarif, jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek *online*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi bagi pembelajaran pada mata kuliah ekonomi mikro sebagai bahan untuk dijadikan materi pembelajaran.

2) Manfaat secara praktis

Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh berbagai usaha atau praktisi yang akan meneliti mengenai pengaruh dari tarif, jam kerja dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek *online*, dan menjadikan referensi juga bagi perusahaan untuk mengambil langkah kedepannya dari adanya penelitian ini.

### **1.5. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan dari pemikiran teoritis serta studi terkait maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Diduga tarif berpengaruh positif terhadap pendapatan pengemudi ojek *online*
- 2) Diduga jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pengemudi ojek *online*
- 3) Diduga jumlah orderan berpengaruh positif terhadap pendapatan pengemudi ojek *online*



## **1.6. Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan rencana sistematika penulisan dari skripsi:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang uraian hal-hal sebagai berikut: latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori – teori yang menjadi landasan dalam penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model kerangka penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian dan penjelasan terkait dengan data yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian, dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, selanjutnya juga mengenai keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.